

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi mendorong instansi pemerintahan untuk menghadirkan sistem yang tidak hanya fungsional, tetapi juga mudah digunakan dan efisien dari sisi antarmuka pengguna. Dalam konteks sistem internal, kualitas desain frontend memiliki peran penting karena berpengaruh langsung terhadap kecepatan kerja, ketepatan input data, dan kenyamanan pengguna dalam berinteraksi dengan sistem [1].

Pada lingkungan Polda Daerah Istimewa Yogyakarta (Polda DIY), khususnya pada pengelolaan data panggilan prank, pengaduan, dan informasi, dibutuhkan antarmuka sistem yang jelas dan terstruktur. Tingginya aktivitas pencatatan panggilan serta kompleksitas data menuntut tampilan sistem yang mudah dipahami agar tidak menghambat kinerja operator [2].

Namun, sistem pelaporan yang kurang didukung oleh desain antarmuka yang optimal berpotensi menimbulkan kesulitan dalam memahami informasi panggilan dan memperlambat proses kerja. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya pengembangan desain frontend yang mampu mendukung efektivitas kerja operator secara maksimal [3].

Oleh karena itu, penelitian ini berfokus pada implementasi desain frontend sistem pelaporan panggilan prank di Polda DIY dengan menggunakan Laravel Blade sebagai template engine yang mendukung penyusunan antarmuka secara terstruktur, konsisten, dan mudah dipelihara. Penggunaan Tailwind CSS dapat membuat styling antarmuka menjadi lebih cepat dan fleksibel. Pendekatan ini dapat menghasilkan tampilan sistem yang modern, responsif, serta meningkatkan kenyamanan pengguna dalam mengoperasikan sistem [4] [5].

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan sebelumnya, maka rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah implementasi desain frontend yang tepat pada sistem informasi pelaporan panggilan prank di Polda DIY menggunakan Laravel Blade.

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah pada pengembangan produk adalah sebagai berikut:

1. Fokus pengembangan berada pada sisi frontend, khususnya implementasi antarmuka menggunakan Laravel Blade.
2. Penelitian tidak membahas aspek keamanan jaringan, enkripsi data, atau pengelolaan backend secara mendalam, kecuali sebatas pengujian antarmuka dan interaksinya terhadap sistem.
3. Objek pengembangan sistem dibatasi pada sistem informasi pelaporan panggilan *prank* berbasis website untuk wilayah kerja Polda Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY).
4. Fitur yang dikembangkan meliputi manajemen data panggilan masuk, olah laporan, olah profil dan tampilan dashboard admin, tanpa mencakup integrasi dengan database kepolisian nasional secara *real-time*.
5. Sistem hanya dikembangkan dalam bentuk website dan belum mencakup pengembangan aplikasi mobile (Android maupun iOS).

1.4 Tujuan

Tujuan yang akan dicapai pada pengembangan sistem informasi pelaporan panggilan prank pada Polda DIY adalah menghasilkan produk yang dapat:

1. Mempermudah proses olah data panggilan oleh masyarakat kepada BID TIK Polda DIY melalui sistem berbasis website agar dapat di analisis dan diolah setiap datanya.
2. Menyediakan antarmuka frontend yang responsif dan mudah digunakan oleh operator.
3. Menjamin integrasi antara frontend dan backend agar mendukung kelancaran operasional pelaporan di lingkungan BID TIK Polda DIY.

1.5 Profil

Profil mitra magang IT menjadi objek pelaksanaan kegiatan dan pengembangan produk pada penelitian ini. Profil mitra disajikan untuk memberikan gambaran umum mengenai instansi, bidang kerja, serta struktur kepemimpinan yang terkait langsung dengan pelaksanaan magang di Polda DIY.

1. Profil Mitra Magang IT

Nama Instansi : Kepolisian Daerah Istimewa Yogyakarta (Polda DIY)

Alamat : Jln.Padjajaran(Ring Road Utara), Condong Catur, Depok, Sleman Yogyakarta

Bidang : Bidang Teknologi Komunikasi Dan Informasi

Kepala Bidang TIK : Muhammad Purbaja, S.H., S.I.K., M.T.

Pembina Bid TIK : Bagio, S.E.

Kasubbid Tekinfo : Kompol Purwadi, S.I.Kom., M.A.

Kasubbid Tekkom : Akbp Moch. Haritsuddin, A.Md.

2. Deskripsi Magang IT

Berikut gambaran umum pelaksanaan kegiatan Magang IT yang meliputi bidang magang, lokasi kegiatan, skema pelaksanaan, durasi kegiatan, serta persyaratan keikutsertaan mahasiswa selama menjalani

magang di lingkungan Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi Polda DIY.

a. Bidang magang/studi independen

Bidang kegiatan magang yang di ambil pada polda DIY adalah bidang teknologi komunikasi dan informasi

b. Lokasi kegiatan

Lokasi kegiatan magang berada di Jln.Padajaran(Ring Road Utara), Condong Catur, Depok, Sleman Yogyakarta tepatnya di ruangan BID TIK Polda DIY.

c. Skema kegiatan (online/offline)

Kegiatan yang di laksanakan secara fleksibel yang mana dilakukan secara online (wfo) dan juga offline (wfh).

d. Durasi kegiatan

Durasi kegiatan magang pada Polda DIY bidang TIK dilaksanakan selama 3 bulan mulai dari tanggal 11 april sampai 11 juli 2025.

e. Syarat keikutsertaan kegiatan

Syarat keikutsertaan kegiatan mahasiswa yang ingin melaksanakan magang, Praktik Kerja Lapangan (PKL) atau latihan kerja di Polda DIY harus memenuhi kelengkapan administrasi dan persyaratan yang telah ditentukan. Proses ini tidak dipungut biaya. Bidang TIK Polda DIY menerima mahasiswa magang dari berbagai universitas, seperti Universitas Amikom Yogyakarta. Mahasiswa magang di Bidang TIK biasanya terlibat dalam proyek-proyek pengembangan sistem informasi, seperti pembuatan website untuk Polda DIY. Dokumen yang diperlukan adalah Surat permohonan magang dari universitas, proposal kegiatan magang, curriculum vitae (CV) dan kartu tanda mahasiswa (KTM).